



LAPORAN SINGKAT

KOMISI VI DPR RI

BIDANG PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI

- Rapat ke : 27 (dua puluh tujuh)
- Tahun Sidang : 2022-2023
- Masa Persidangan : I
- Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan Direktur Utama PT LEN Industri (Persero)/Defend ID, Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia/RNI (Persero)/ID Food, Direktur Utama PT Utama Karya (Persero), Direktur Utama PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), dan Direktur Utama Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia/Airnav Indonesia.
- Hari, Tanggal : Selasa, 13 September 2022
- Pukul : 14.00 WIB
- Sifat Rapat : Terbuka
- Pimpinan Rapat : Aria Bima/ Wakil Ketua Komisi VI DPR RI
- Sekretaris Rapat : Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
- Tempat : Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt 1
Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
- A c a r a : Pembahasan Mengenai Penyertaan Modal Negara Tunai dan Non Tunai Tahun 2023.
- Hadir : 1. 40 Orang dari 55 Anggota Komisi VI DPR RI;
2. Direktur Utama PT LEN Industri (Persero)/Defend ID, Bobby Rasyidin
3. Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia/RNI (Persero)/ID Food, Frans M Tambunan
4. Direktur Utama PT Utama Karya (Persero), Budi Harto
5. Direktur Utama PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Darmawan Prasodjo; dan
6. Direktur Utama Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia/Airnav Indonesia, Polana Banguningsih Pramesti.
- Beserta jajaran.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan Direktur Utama PT LEN Industri (Persero)/Defend ID, Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia/RNI (Persero)/ID Food, Direktur Utama PT Hutama Karya (Persero), Direktur Utama PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), dan Direktur Utama Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia/Airnav Indonesia pada pukul 16.44 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI pada hari Selasa, 13 September 2022, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Aria Bima.

II. KESIMPULAN

1. Komisi VI DPR RI menerima penjelasan Direktur Utama PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) terkait usulan Penyertaan Modal Negara Tunai Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp10.000.000.000.000,- (*Sepuluh Triliun Rupiah*) untuk mendanai pengembangan infrastruktur kelistrikan di seluruh penjuru nusantara menuju keadilan sosial dan kemandirian energi dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Pekerjaan Pembangkit di daerah 3T sebesar Rp1,7 Triliun
 - b) Pekerjaan Transmisi dan Gardu Induk untuk daerah 3T sebesar Rp3,8 Triliun
 - c) Pekerjaan distribusi dan listrik desa untuk daerah 3T sebesar Rp4,5 Triliun
2. Komisi VI DPR RI menerima penjelasan Direktur Utama PT Hutama Karya (Persero) terkait usulan Penyertaan Modal Negara Tunai Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp28.884.000.000.000,- (*Dua Puluh Delapan Triliun Delapan Ratus Delapan Puluh Empat Miliar Rupiah*) untuk memperkuat struktur permodalan pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera, dengan rincian ruas-ruas sebagai berikut:
 - a) Taba Penanjung – Bengkulu sebesar Rp266M
 - b) Sigli – Banda Aceh sebesar Rp952M
 - c) Pangkalan – Pekanbaru sebesar Rp797M
 - d) Binjai – Pangkalan Brandan sebesar Rp1.096M
 - e) SP Indralaya – Prabumulih sebesar Rp1.028M
 - f) Kisaran – Indrapura sebesar Rp1.176M

- g) Kuala Tanjung – Pematang Siantar sebesar Rp3.036M
 - h) Sicincin – Padang sebesar Rp5.339M
 - i) Betung – Jambi sebesar Rp7.285M
 - j) Junction Pekanbaru – Bypass Pekanbaru sebesar Rp 7.909M
3. Komisi VI DPR RI menerima penjelasan Direktur Utama PT Len Industri (Persero)/ DEFEND ID terkait usulan Penambahan Penyertaan Modal Negara Tunai Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp.1.754.000.000.000,- (*Satu Triliun Tujuh Ratus Lima Puluh Empat Miliar Rupiah*) untuk Program Investasi kelompok usaha *Holding Defend ID* dengan rincian sebagai berikut:
- a) PT Len Industri untuk Pembangunan Pusat Industri Radar Nasional sebesar Rp367M
 - b) PT PAL Indonesia untuk Akuisisi Galangan Kapal Baru dan Fasilitas sebesar Rp427M
 - c) PT Dirgantara Indonesia untuk Peningkatan Kapasitas Produksi Pesawat CN235 & Revitalisasi Fasilitas Pendukung sebesar Rp543M
 - d) PT Pindad untuk Pengembangan Fasilitas Produksi Munisi Kaliber Kecil, Medium Tank dan Kendaraan Tempur sebesar Rp417M
4. Komisi VI DPR RI menerima penjelasan dari Direktur Utama PT Len Industri (Persero)/ DEFEND ID terkait usulan Penambahan Penyertaan Modal Negara Non Tunai Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 456.000.000.000,- (*Empat Ratus Lima Puluh Enam Miliar Rupiah*) untuk mengkonversi hutang SLA/RDI kelompok usaha *Holding Defend ID* dengan rincian sebagai berikut:
- a) PT Len Industri sebesar Rp 32M
 - b) PT PAL Indonesia sebesar Rp 157M
 - c) PT Pindad sebesar Rp267M
5. Komisi VI DPR RI menerima penjelasan Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ ID FOOD terkait usulan Penyertaan Modal Negara *Non* Tunai Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp.2.564.700.000.000,- (*Dua Triliun Lima Ratus Enam Puluh Empat Miliar Tujuh Ratus Juta Rupiah*) yang terdiri dari utang RDI dan Eks. BPPN dengan rincian sebagai berikut:
- a) PT RNI sebesar Rp1.189,6M
 - b) PT Perikanan Indonesia sebesar Rp15,3M
 - c) PT Sang Hyang Seri sebesar Rp406,2M
 - d) PT PPI sebesar Rp883,4M
 - e) PT Garam 70,2M

6. Komisi VI DPR RI menerima penjelasan Direktur Utama Perum Lembaga Penyelenggaraan Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia/Airnav terkait Usulan Penyertaan Modal Negara Tunai Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp.659.197.960.347,- (*Enam Ratus Lima Puluh Sembilan Miliar Seratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Ribu Tiga Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah*) dengan rincian sebagai berikut:
- a) *Air Traffic Management System* Jakarta sebesar Rp372.769.386.972,- (*Tiga Ratus Tujuh Puluh Dua Miliar Tujuh Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Dua Rupiah*)
 - b) *Air Traffic Management System* Balikpapan sebesar Rp116.256.131.125,- (*Seratus Enam Belas Miliar Dua Ratus Lima Puluh Enam Juta Seratus Tiga Puluh Satu Ribu Seratus Dua Puluh Lima Rupiah*)
 - c) *Air Traffic Management System* Medan sebesar Rp88.730.351.125,- (*Delapan Puluh Delapan Miliar Tujuh Ratus Tiga Puluh Juta Tiga Ratus Lima Puluh Satu Ribu Seratus Dua Puluh Lima Rupiah*)
 - d) *Air Traffic Management System* Pontianak sebesar Rp81.442.091.125,- (*Delapan Puluh Satu Miliar Empat Ratus Empat Puluh Dua Juta Sembilan Puluh Satu Ribu Seratus Dua Puluh Lima Rupiah*)

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 19.00 WIB.

**DIREKTUR UTAMA
PT LEN INDUSTRI
(PERSERO)/DEFEND ID,**

Ttd.

BOBBY RASYIDIN

**PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT,**

Ttd.

**ARIA BIMA
A-189**

**DIREKTUR UTAMA
PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA/RNI
(PERSERO)/ID FOOD,**

Ttd.

FRANS M TAMBUNAN

**DIREKTUR UTAMA
PT HUTAMA KARYA (PERSERO),**

Ttd.

BUDI HARTO

**DIREKTUR UTAMA
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
(PERSERO),**

Ttd.

DARMAWAN PRASODJO

**DIREKTUR UTAMA
PERUM LEMBAGA
PENYELENGGARA PELAYANAN NAVIGASI
PENERBANGAN INDONESIA/AIRNAV INDONESIA/**

Ttd.

POLANA BANGUNINGSIH PRAMESTI